

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
INTISARI	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Perumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Elevasi	7
2.2. Vegetasi Pegunungan	8
2.3. Edelweis (<i>Anaphalis</i> spp.).....	11
2.4. Permudaan Alam	16
2.5. Analisis Vegetasi.....	18
2.6. Distribusi Spasial.....	19

	Hal.
BAB III. METODE PENELITIAN	21
3.1. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	21
3.2. Alat dan Bahan Penelitian	21
3.3. Prosedur Penelitian.....	22
3.4. Analisis Data	26
3.4.1. Analisis Vegetasi	26
3.4.2. Analisis Pola Persebaran Spasial.....	27
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1. Permudaan Alam Edelweis (<i>Anaphalis spp.</i>).....	28
4.2. Komposisi Jenis Edelweis (<i>Anaphalis spp.</i>)	44
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1. Kesimpulan.....	49
5.2. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Hal.
1. Ilustrasi segitiga permudaan alam	17
2. Model petak ukur	22
3. Peta sebaran titik pengamatan edelweis	24
4. Penentuan petak ukur menggunakan sampling sistematis.	25
5. Gambaran kondisi tapak pada Elevasi E1 (atas). <i>Anaphalis javanica</i> dewasa tumbuh pada elevasi E1 (bawah)	30
6. Lokasi potensial untuk perkecambahan biji edelweis dan pertumbuh- an individu muda (atas). Lokasi bekas pendirian tenda pendaki yang tidak memperhatikan keberadaan individu edelweis. Bentuk kerusakan yang lebih parah dapat dilihat pada jenis <i>Plantago major</i> (bawah).	31
7. Foto kondisi jalur pendakian pada bulan Maret 2015 (atas) dan bulan Mei 2017 (bawah), diambil dari kawasan Sabana 1 dengan ketinggian 2.774 m dpl	32
8. Individu edelweis dalam populasi yang renggang setelah terbakar (atas). Populasi edelweis yang rapat relatif bisa menahan kobaran api (bawah).....	34
9. Peta sebaran plot sampling yang terdapat edelweis di sepanjang Jalur Pendakian Selo.....	35
10. Populasi edelweis yang mengelompok di lembahan.....	36
11. Biji <i>Anaphalis javanica</i> (atas). Ilustrasi biji edelweis (bawah).....	37
12. Kenampakan <i>Anaphalis margaritacea</i> yang tumbuh di Quebec, Kanada	38
13. Permudaan edelweis setelah kebakaran menghancurkan tegakan <i>Albizia</i> <i>lophanta</i>	40
14. Grafik jumlah edelweis di dalam petak ukur pada berbagai elevasi, menunjukkan populasi <i>Anaphalis longifolia</i> (atas) dan <i>Anaphalis</i> <i>javanica</i> (bawah). E1, E2, dan E3 adalah keterangan zonasi elevasi.	41
15. Grafik kisaran tempat tumbuh edelweis berdasarkan elevasi di Jalur Pendakian Selo.....	45
16. <i>Anaphalis javanica</i> dan <i>Anaphalis longifolia</i> tumbuh pada lokasi yang sama di antara <i>Vaccinium varingiaefolium</i> (cantigi) (atas). <i>Anaphalis</i> <i>javanica</i> dan <i>Anaphalis longifolia</i> tumbuh setelah kebakaran meng- hancurkan tegakan <i>Albizia lophanta</i> (kemlandingan gunung) (bawah).	46
17. (a) <i>Anaphalis viscida</i> . (b) <i>Anaphalis maxima</i> . (c) <i>Anaphalis javanica</i> . (d) <i>Anaphalis longifolia</i>	48